

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Provinsi Kepulauan Riau merupakan bagian wilayah maritim dengan letak geografis yang strategis (antara Laut Cina Selatan, Selat Malaka dengan Selat Karimata) dan didukung oleh potensi alam yang sangat potensial serta orientasi perubahan sosial masyarakat melayu. Tekad negeri melayu ini cukup kuat untuk membangun pusat pertumbuhan perekonomian nasional yang sejahtera, dengan akhlak mulia dan ramah lingkungan sehingga dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi bagi Republik Indonesia di masa depan.

Berdasarkan potensi bisnis yang prospektif dari aspek maritim, hal tersebut dibuktikan dengan adanya produk olahan ikan menjadi kerupuk atau cemilan bahkan oleh-oleh daerah. Ikan merupakan salah satu bahan pangan yang cukup mudah didapatkan di Indonesia mengingat bahwa potensi laut kita yang sedemikian luas. Oleh karena itu, ikan merupakan bahan pangan yang cukup penting bagi ketersediaan pangan di Indonesia.

Seiring dengan kemajuan teknologi, kebutuhan ikan laut sebagai bahan mentah dan produk olahan semakin membuktikan bahwa komoditi olahan ikan laut memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang. Apalagi, pertumbuhan ekonomi di era globalisasi membuat semua jenis sektor usaha bersaing ketat dengan berbagai inovasi yang dilakukan *entrepreneur* dalam merebut pangsa pasar. Tentunya, sebagian UMKM menganggap hal tersebut sebagai tantangan dalam bertahan di lingkungan bisnis yang memiliki skeptis

tinggi. Dalam menghadapi skeptis yang tinggi, manajemen harus memiliki alat bantu dalam perencanaan dan alokasi sumber daya yang terbatas termasuk penggantian aset tetap.

Tujuan sebagian besar pelaku usaha adalah memaksimalkan laba atau keuntungan, sehingga dibutuhkan kemampuan dalam memprediksi dan mengamati kondisi yang mempengaruhi laba demi menjaga kestabilan dan eksistensi usaha. Dalam mencapai tujuannya, beberapa cara tentu dilakukan oleh pelaku usaha seperti efektifitas dan efisiensi input usaha agar menghasilkan output yang bernilai. Hal tersebut tentu memiliki benang merah dengan langkah dan strategi dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Kemampuan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dibutuhkan peranan ilmu akuntansi terutama kemampuan akuntansi manajemen yang dapat memberikan informasi tentang keadaan secara akurat dari laporan keuangan. Adanya keberadaan sistem akuntansi biaya yang mampu mengukur biaya dengan cukup akurat serta dukungan kemampuan manajemen dalam pemanfaatan informasi yang dihasilkan sistem, tentu menjadi tolok ukur kemampuan pengelolaan *cost* yang bisa direpresentasikan. Dengan demikian, konteks ini bisa menjadi refleksi bahwa sistem akuntansi biaya adalah 'alat' dan sarana (*infrastructure*), serta kemampuan memanfaatkan informasi atau dikatakan sebagai *brainware* akan jauh lebih menentukan.

Banyak hal yang dapat memengaruhi penurunan pada usaha seseorang, seperti biaya dan beban yang dikeluarkan industri terlalu besar. Pada ilmu akuntansi biaya, urgensinya seorang akuntan dapat mengukur dan menganalisa

biaya yang dihasilkan oleh industri melalui data yang relevan. Biasanya data relevan menjadi unsur penting dalam proses pengambilan keputusan yang berkenaan dengan biaya. Data yang dianggap relevan tersebut dapat dikatakan sebagai *Avoidable Cost* atau biaya yang dapat dihindari dan harus dipertimbangkan dalam memilih berbagai alternatif yang dihadapi. Biaya relevan yang dimaksud adalah semua biaya yang akan terjadi di masa mendatang, kecuali *Unavoidable Cost*, yaitu *Sunk Cost*.

*Sunk Cost* adalah biaya tenggelam atau tertanam yang dikeluarkan di masa lalu, dalam situasi tertentu tidak dapat diperoleh kembali. Seringkali, *Sunk Cost* berpengaruh terhadap keputusan pemilik usaha untuk mengambil keputusan yang tepat. Salah satunya adalah keputusan dalam hal biaya pemeliharaan aset tetap yang dimiliki sebuah industri. Namun, *Sunk Cost* tidak dapat memengaruhi pilihan pembuat keputusan rasional atau tidak hingga pembuat keputusan dapat mengelola sumber dayanya sampai ada calon biaya, yaitu biaya masa depan yang termasuk dalam biaya diferensial (*Differential Cost*) dalam setiap proses pengambilan keputusan. Dewi Fitriyani menerjemahkan pengertian biaya diferensial adalah sebagai berikut: “Biaya diferensial merupakan biaya masa depan yang berbeda pada masing-masing alternatif (Hansen dan Don R, 2010).

Usaha “Kerupuk Ikan Berkah” merupakan sebuah produk lokal yang berhasil dikembangkan oleh salah satu masyarakat daerah dari Bintan yang merupakan kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau. Usaha berbasis *home industry* ini dikelola langsung oleh pemiliknya yaitu Ibu Ika Habiayati yang beralamat di Perumahan Griya Indo Kencana RT/RW. 04/03 Sei Lekop, Kijang. Usaha ini

memproduksi kerupuk dengan bahan utama dari olahan ikan. Ibu Ika sudah merintis usahanya sejak tahun 2013. Kerupuk ikan ini memiliki beragam jenis bentuk seperti kerupuk model besar, kerupuk model stik, dan kerupuk model kecil.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan hasil wawancara, dalam menjalankan usahanya, Ibu Ika belum bisa membuat suatu pertimbangan yang kuat dalam pembelian atau penggantian aset tetap. Sementara dalam memproduksi usahanya yang sudah cukup dikenal masyarakat luas bahkan sudah dilirik oleh beberapa instansi pemerintahan, tentunya usaha Kerupuk Ikan Berkah memiliki alat yang digunakan setiap saat seperti mesin penggiling ikan, mesin pengadon atau penguli, mesin oven pengering, *freezer*, kulkas besar, kulkas sedang, dan kulkas kecil. Adanya pembelian alat tersebut dapat dilihat berdasarkan pencatatan laporan laba/rugi Kerupuk Ikan Berkah pada waktu yang bersangkutan.

Diketahui bahwa selama usaha berlangsung, Ibu Ika sempat membeli peralatan baru berupa mesin penggiling ikan karena telah terjadi kerusakan pada mesin sebelumnya dengan biaya perbaikan sebesar Rp500.000,-. Selain itu, Ibu Ika sempat memperbaiki kulkas dengan biaya perbaikan sebesar Rp500.000,- dan membeli kulkas baru dalam bulan yang bersamaan. Berdasarkan informasi juga, mesin penguli atau pengadon pernah mengalami perbaikan dengan biaya sebesar Rp700.000,- dan pemilik usaha berencana untuk membeli mesin penguli atau pengadon yang baru. Maka dari itu, menjadi tanggung jawab pelaku usaha untuk mengevaluasi informasi akuntansi yang relevan maupun tidak relevan, atau biaya

yang dihindari maupun tidak dihindari dalam setiap pengambilan keputusan dengan adanya konsep *Sunk Cost* dan penerapan *Differential Cost*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, namun terdapat perbedaan pada objek yang diteliti. Dalam penelitian terdahulu, objek penelitian dilakukan pada badan usaha yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) dan CV (*Commanditaire Vennootschap*). Sementara objek penelitian ini fokus dan spesifik pada badan usaha yang berbasis maritim dan berbentuk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) namun objek tersebut tetap mendukung ruang lingkup penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha kerupuk ikan milik Ibu Ika Habiyyati yaitu usaha “Kerupuk Ikan Berkah” di Sei-Lekop Kijang Kabupaten Bintan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Analisis Perhitungan *Sunk Cost* dan *Differential Cost* dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memperbaiki Aset Tetap pada Usaha Kerupuk Ikan Berkah Di Sei-Lekop Kijang Kabupaten Bintan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah selama ini pemilik usaha belum memperhitungkan dan mempertimbangkan pembelian aset tetap dalam pengambilan keputusan, sehingga besaran perolehan aset tetap yang dikeluarkan namun tidak digunakan lagi berdampak pada biaya yang tidak bisa dipulihkan

atau sia-sia dari segi umur penyusutan. Selain itu, tidak adanya biaya alternatif sehingga akan menghambat percepatan dan berkembangnya sebuah usaha.

### 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi konsentrasi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapakah hasil perhitungan *Sunk Cost* pada usaha industri Kerupuk Ikan Berkah di Sei Lekop, Kijang Kabupaten Bintan?
2. Berapakah hasil perhitungan *Differential Cost* pada usaha industri Kerupuk Ikan Berkah di Sei Lekop, Kijang Kabupaten Bintan?
3. Apakah lebih baik pemilik usaha tersebut memutuskan untuk memperbaiki atau membeli aset tetap berdasarkan total biaya *overhaul*?

### 1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadinya pembahasan yang menyimpang, serta perluasan rumusan masalah dari yang seharusnya. Maka, perumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti biaya-biaya yang dibutuhkan untuk perhitungan *Sunk Cost* dan *Differential Cost* dalam pengambilan keputusan membeli atau memperbaiki aset tetap pada usaha industri Kerupuk Ikan Berkah di Sei Lekop, Kijang Kabupaten Bintan.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil perhitungan *Sunk Cost* pada aset tetap usaha industri Kerupuk Ikan Berkah di Sei Lekop, Kijang Kabupaten Bintan
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan *Differential Cost* pada aset tetap usaha industri Kerupuk Ikan Berkah di Sei Lekop, Kijang Kabupaten Bintan
3. Untuk mengetahui perbandingan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan memperbaiki atau membeli aset tetap usaha industri Kerupuk Ikan Berkah di Sei Lekop, Kijang Kabupaten Bintan berdasarkan total biaya *overhaul*.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, tentunya menjadi jembatan untuk mengabdikan dan sarana pengimplementasian ilmu yang didapatkan untuk menghasilkan riset yang berguna bagi masyarakat serta penelitian ini merupakan salah satu syarat penyelesaian studi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, maka bisa dijadikan sebagai referensi atau gambaran untuk penelitian yang akan

datang. Besar harapan agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan konsep yang lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Bagi pemilik usaha dan masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi rekomendasi untuk manajemen usaha dalam pengambilan keputusan kedepannya yang berkaitan dengan biaya membeli atau mengganti aset tetap. Sehingga, sebuah usaha akan mudah berkembang apabila menggunakan metode yang terukur dalam membuat suatu kebijakan usaha yang termasuk dalam prediksi perkembangan di masa yang akan datang melalui pengambilan keputusan. Pada akhirnya, penulis berharap bahwa dapat berkembangnya usaha kerupuk ikan local yang ada di Kepulauan Riau, khususnya untuk usaha di tempat penulis melakukan penelitian yaitu di daerah Sei Lekop Kijang, Kabupaten Bintan.

### 1.7. Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, diharapkan dapat menjadi tinjauan dan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami secara komprehensif apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab yang disusun secara sistematis, dengan uraian sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.



**BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bagian ini menjelaskan dan menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik dan ruang lingkup penelitian, konsep dari hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka, serta terdapat kerangka pemikiran.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis/ observasi dan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengaitkan dengan teori yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan penelitian dan berisikan saran serta masukan dari penulis.